

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), data yang diperoleh dalam penelitian ini melihat langsung dari lokasi atau lapangan. Jenis penelitian ini menggambarkan fenomena dan keadaan yang lebih jelas tentang situasi yang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian ini juga disebut penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lokasi atau ke lapangan yang biasanya juga dikatakan sebagai penelitian sosiologis.¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Yakni yang mempunyai sifat deduktif pada analisis terhadap hubungan antar fenomena yang telah diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²

Penelitian ini digunakan untuk berusaha menjawab bagaimana pelaksanaan pengajian tauhid guru K.H. Hamzani, apa saja ajaran tauhid dalam pengajian beliau, dan mengapa masyarakat antusias mengikuti pengajian ini, serta bagaimana peran pengajian tauhid guru K.H. Hamzani di masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini bertempat di Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas, pada Majelis Darul Aman. Adapun

¹Bambang Sunggono, “*Metodologi Penelitian Hukum*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 42.

²Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 7.

waktu berlangsungnya penelitian di lapangan terhitung dari dikeluarkannya surat izin riset, yaitu pada tanggal 25 Januari sampai dengan 25 Februari 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah merujuk pada responden, yakni informan yang ingin dimintai informasi atau digali datanya.³ Penentuan responden dalam penulisan ini menggunakan teknik *snowball sampling*, yakni teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang didapat belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁴ Subjek dari penelitian ini adalah guru K.H. Hamzani selaku guru pengajar pada pengajian tauhid dan masyarakat atau jamaah yang mengikuti pengajian tauhid tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan kita teliti dalam penelitian tersebut, baik itu dari segi tempatnya, persoalannya, dan lain sebagainya.⁵ Adapun objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pengajian tauhid yang dipimpin oleh guru Hamzani, ajaran dalam pengajian tersebut, serta peran pengajian guru Hamzani di masyarakat.

³Muh. Fitrah & Luthfiyah, "*Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*", (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁴Urip Sulistiyo, "*Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*", (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 37.

⁵Muh. Fitrah & Luthfiyah, "*Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*", 156.

Terutama tentang gambaran pelaksanaan dan antusiasnya masyarakat dalam mengikuti pengajian tauhid guru Hamzani tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan semua bahan informasi yang diperoleh dari sumber yang terkait langsung, yaitu dari objek penelitian dan lokasi penelitian.⁶ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan masyarakat atau jamaah yang mengikuti pengajian tauhid di Majelis Darul Aman Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Data tersebut yaitu berasal dari subjek yang sudah ditetapkan melalui metode *snowball sampling* yang telah disebutkan sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh yaitu dari buku, skripsi, artikel jurnal, dan internet, yakni yang berkaitan dengan pembahasan tersebut, yang pastinya juga menjadi penunjang untuk penelitian yang dilakukan.⁷

⁶Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 64.

⁷Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 158.

2. Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya, penulis memperoleh data dari informan sebagai berikut:

- a. Guru K.H. Hamzani sekaligus guru pada pengajian tauhid tersebut, guru Hamzani menjelaskan seputar tentang sejarah awal berdirinya pengajian dan penyampaian pembelajaran pengajian tauhid tersebut serta informasi lainnya.
- b. Jamaah pengajian yang belajar dan mengikuti pengajian guru K.H. Hamzani. Wawancara yang dilakukan penulis terhadap jamaah pengajian berjumlah 20 orang, setelah itu penulis klasifikasikan menjadi 13 orang jamaah pengajian, karena data yang didapat tetap konsisten sama (data jenuh). 13 orang jamaah pengajian ini mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, yaitu Pimpinan Pondok Pesantren, Dosen, Pegawai Negeri Sipil, Pekerja Swasta, Pedagang dan Petani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang diwawancarai. Dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-

makna subjektif berkenaan dengan topik yang diteliti.⁸ Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk melakukan wawancara,⁹ dengan cara melakukan tanya jawab dengan guru, jamaah atau masyarakat yang mengikuti pengajian tauhid guru Hamzani di Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan tanya jawab dengan guru K.H. Hamzani, 20 orang jamaah pengajian yang kemudian diklasifikasikan menjadi 13 orang jamaah. Karena data yang didapat sudah cukup untuk menjadi perwakilan.

2. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan sendiri dan meneliti lebih dekat mengenai permasalahan yang diteliti, kemudian juga mencatat apa saja yang dirasa penting untuk melengkapi hasil data penelitian.¹⁰ Observasi yang dilakukan oleh penulis di sini ialah dengan cara mengamati pengajian tersebut atau hadir langsung dalam pengajian tauhid tersebut (partisipan). Yakni untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pengajian dan tanggapan jamaah atau masyarakat yang mengikuti pengajian tersebut.

⁸Kristi Poerwandari, "*Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*", (Depok: Penerbit: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3, 2013), 146.

⁹Jogiyanto Hartono, "*Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*", (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 60.

¹⁰Sandu Siyoto, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 81.

Melalui observasi ini, secara sistematis penulis mengambil dokumentasi terhadap subjek penelitian dan mencatat segala yang berhubungan dengan pengajian. Adapun observasi yang dilakukakan penulis selama 30 hari (1 bulan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan sejumlah dokumen, baik dengan tertulis atau dengan rekaman, dan juga menghasilkan berupa catatan penting mengenai masalah yang diteliti.¹¹ Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara mengumpulkan data-data dari laporan yang ada, baik itu dari bentuk rekaman suara, foto dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan pengajian tauhid yang dipimpin oleh guru K.H. Hamzani di Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif yang gunanya untuk mendeskripsikan, membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Agar dapat dengan mudah untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah.¹² Sehingga dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai tanggapan jamaah di majelis terhadap pengajian tersebut.

Dalam proses analisis data, ada terbagi 3 tahapan, pertama yaitu *reduksi data*, yakni merupakan proses dalam memilih, menyederhanakan, juga memfokuskan data baik dengan catatan maupun transkrip yang didapatkan di

¹¹Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 124.

¹²Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*”, 208.

lapangan. Kedua yaitu *penyajian data (disply)*, hal ini dilakukan sesudah melakukan reduksi data, ialah dengan penyajian data yang terstruktur dan sistematis, agar dapat mudah dipahami. Ketiga yaitu *verifikasi data*, yang mana merupakan penarikan kesimpulan, yakni tahapan akhir dalam mencari kejelasan terhadap masalah yang diteliti dan dibuktikan dengan bukti data yang valid.¹³

Adapun penyajian data pada penelitian ini, yaitu dengan mendeskripsikan tentang pengalaman yang dirasakan oleh jamaah, yakni sebagai subjek penelitian ini. Setelah itu dilakukan dengan reduksi data, yakni fokus kepada pelaksanaan pengajian tersebut dengan mengamati dan hadir pada pengajian tersebut, dan juga menyaring serta memfokuskan tanggapan jamaah tentang antusias mereka mengikuti pengajian tersebut. Selanjutnya yaitu tahap klasifikasi mengenai pertanyaan dalam bagian-bagian yang sudah ditentukan, sehingga tidak ada data yang terulang.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh di lapangan, dan membuktikan pelaksanaan penelitian tersebut, apakah benar-benar ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini melalui triangulasi terhadap data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁴ Alat ukur untuk melakukan uji keabsahan data yaitu:

¹³Jogiyanto Hartono, “*Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*”, 49.

¹⁴Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*”, (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

1. Triangulasi Sumber

Adapun untuk menilai kredibilitas data yang ada, dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang diperoleh dari lokasi penelitian oleh beberapa sumber penelitian yang sudah dipilih atau ditetapkan. Data yang sudah diperoleh kembali dianalisis oleh penulis, dan dijadikan kesimpulan serta membuat kesepakatan dengan tiga sumber data yang telah dilakukan wawancara sebelumnya.

2. Triangulasi Teknik

Adapun untuk menilai kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama, tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Yakni dalam penulisan ini, data bisa dicek berulang kali jika dengan berbagai metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika melalui tiga metode tersebut terdapat data yang berbeda, maka penulis mengambil langkah untuk berdiskusi kembali untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan subjek penelitian tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Adapun pemilihan waktu terhadap kelancaran wawancara juga sangat berpengaruh. Harus mencari waktu yang efektif untuk melakukan wawancara, sehingga informan juga siap dan merasa lebih santai dalam menjawab pertanyaan. Agar informan memberikan data yang valid, sehingga keabsahan data yang diperoleh dapat dipercaya. Oleh karena itu, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau teknik lain dalam situasi atau waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan datang berbeda, maka

akan dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan data yang benar atau pasti.¹⁵

H. Etika Penelitian

Etika penelitian berisikan sudut pandang atau ketentuan benar, salah, serta baik buruknya dalam kegiatan penelitian. Adapun etika penelitian yang disebutkan yaitu:

1. Penulisan berdasarkan adanya surat keterangan izin riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Memberikan surat persetujuan kepada informan yang akan diwawancarai.
3. Meminta izin secara pribadi kepada informan yang bersangkutan dalam penelitian ini dengan adanya wawancara, perekaman suara, pengambilan foto ataupun video.
4. Menjaga rahasia identitas informan, jika ada terdapat informasi yang sensitive dan dapat merugikan informan.¹⁶

¹⁵Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*", 274.

¹⁶Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.